

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI BRANGSONG KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Nisrina Nur Hamidah

NIM : 2701409047

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

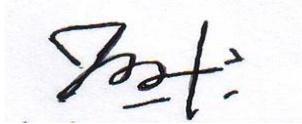
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes, pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

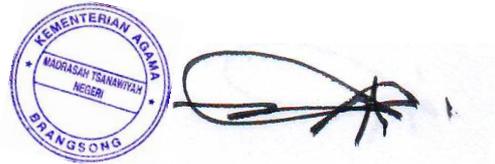
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Zulkhaira, S. S. M, Pd**  
NIP.197802012006042001

Kepala Sekolah



**Drs. H. Moch Ali Chasan, M. Si**  
NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ilahi robbi yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada setiap hamba-Nya, sehingga penyusunan laporan Program Pengalaman Lapangan 2 di MTs. Negeri Brangsong dapat diselesaikan, dan semoga diharapkan mampu menjadi modal yang berharga dalam mengajar di masa mendatang, dan memperoleh hasil yang maksimal.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Zukhaira, S.S.M.Pd, selaku dosen koordinator dan pembimbing.
4. Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si, sebagai Kepala Sekolah MTs. Negeri Brangsong
5. Akhmad Mukhlisin, M.SI, sebagai guru koordinator PPL dan guru pamong PPL
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MTs. Negeri Brangsong
7. dan Semua Pihak yang telah membantu terlaksananya PPL MTs. Negeri Brangsong

Brangsong, 2 Oktober 2012

Penulis,



Nisrina Nur Hamidah

NIM 2701409047

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II TINJAUAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
A. Pengertian Pelaksanaan Pengalaman Belajar.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>9</b>
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	12
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing .....	13
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>14</b>
Refleksi Diri.....	16
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING PPL**
- 2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**
- 3. DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL**
- 4. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR**
- 5. RINCIAN MINGGU EFEKTIF MAHASISWA PPL**
- 6. BUKU TAMU PPL**
- 7. JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**
- 8. PERANGKAT PEMBELAJARAN**
  - a. KALENDER PENDIDIKAN**
  - b. ANALISIS WAKTU SEMESTER GASAL**
  - c. PROGRAM TAHUNAN**
  - d. PROGRAM SEMESTER**
  - e. PEMETAAN SK-KD**
  - f. KKM**
  - g. SILABUS**
  - h. RPP**
- 9. JURNAL KEGIATAN MENGAJAR GURU**
- 10. JURNAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL**
- 11. RENCANA KEGIATAN PPL**
- 12. DAFTAR KODE GURU DAN MATA PELAJARAN**
- 13. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL**
- 14. DAFTAR PRESENSI SISWA**
- 15. DAFTAR NILAI HARIAN SISWA**
- 16. DAFTAR NILAI MID SEMESTER SISWA**
- 17. SOAL ULANGAN HARIAN**
- 18. SOAL MID SEMESTER**
- 19. JADWAL KEGIATAN RAMADHAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I dan PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yakni mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2012.

PPL 1 atau PPL 2 ini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012. Adapun PPL 2 yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk

melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

## **B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)**

### **1. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan khusus**

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

## **C. MANFAAT PPL 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

### **2. Manfaat untuk sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. DASAR PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara RI Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden
  - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang;
  - b) Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c) Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

- a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b) Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
  - e) Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
8. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - e. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - f. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktikan Pengalaman Lapangan mempunyai fungsi untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan memahami tugas dan kewajiban guru:

#### **1. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pengajar**

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

#### **2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik**

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

### 3. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

### 4. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan memahami tugas dan kewajiban guru. Sesuai dengan kurikulum dalam pengelolaan proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah isi silabus.
2. Menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semesteran (Promes).
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar.
5. Melaksanakan Penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah tersebut dijabarkan dalam perangkat pembelajaran sebagai berikut:

#### a. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi Pembelajaran adalah kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP, kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta

mempertimbangkan penyajiannya. Analisis Materi Pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam menyusun program Pembelajaran, yaitu program tahunan, program semesteran, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sasaran atau target dari analisis serta komponen utamanya adalah sebagai berikut:

1. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
2. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
3. pilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai
4. Tersedianya alokasi waktu sesuai ruang lingkup materi.

b. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester. Program tahunan dan Program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, sebagai usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia. Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan dan alokasi waktu.

c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

d. Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran merupakan salah satu program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar terarah dan berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan

pembelajaran umum diambil dari silabus, tujuan pembelajaran khusus disusun guru meliputi materi kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan guru untuk persiapan mengajar di setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar di kelas agar berjalan secara efektif dan efisien. Komponen utama dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran khusus, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alat penilaian proses.

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di MTs. N. Brangsong mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan kreatifitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL I. PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Salah satu sekolah yang ditunjuk adalah MTs. N. Brangsong tepatnya di Jalan Sukarno-Hatta Brangsong Kab. Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL I/ 2 ) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

1) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 23 Juli sampai tanggal 25 Juli 2012.

2) Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di MTs. N. Brangsong pada tanggal 1 Agustus 2012 pada pukul 09.00 WIB.

2. Kegiatan inti di sekolah

1) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada MTs. N. Brangsong pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Dan secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

2) Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di MTs. N. Brangsong sebenarnya setelah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

Pada kegiatan PPL 2 ini, praktikan mengajar di kelas IX sesuai dengan anak didik guru pamong. Praktikan mendapatkan kelas IX D dan IX E. Jadwal mengajar di kelas IX D adalah hari Kamis dari jam ke 4-6, sedangkan kelas IX E pada hari Senin jam ke 7-8 dan hari Rabu jam ke 5. Jadi, praktikan mendapatkan 6 jam pelajaran setiap minggunya.

#### b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

#### c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- (1) Membuka pelajaran
- (2) Komunikasi dengan siswa
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Variasi dalam pelajaran
  - Audio
  - Visual
  - Audio-visual.
- (5) Memberikan penguatan
- (6) Menulis di papan tulis
- (7) Mengkondisikan situasi belajar
- (8) Memberi pertanyaan

(9) Menilai hasil belajar

(10) Menutup pelajaran

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan di kelas oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini, antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

#### **E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu: Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan, antara lain: bahan ajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pembuatan Prota dan Promes, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, dan penggunaan metode.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### 1) Faktor pendukung

- Pihak MTs. N. Brangsong menerima mahasiswa praktikan dengan baik, yaitu mulai dari penyerahan sampai penarikan.
- Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar-mengajar.
- Untuk pelajaran Bahasa Arab tersedia fasilitas penunjang di laboratorium multimedia.
- Para siswa mendukung dan dapat bersahabat dengan guru praktikan dengan baik.

### 2) Faktor penghambat

- latar belakang pendidikan dan sosial siswa yang berbeda-beda, membuat berbedanya pola pikir, pemahaman, serta tindak tutur mereka yang membuat praktikan kesulitan dalam menyampaikan pelajaran dan menyeragamkan pemahaman siswa.
- Kekurangan pada diri praktikan adalah kemampuan membuat variasi pembelajaran baru yang cocok diterapkan dalam kelas, karena praktikan belum dapat menyesuaikan diri dengan kondisi siswa yang ramai.

## **G. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Brangsong mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Akhmad Mukhlisin, M.SI. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Akhmad Mukhlisin, M.SI.

NIP : 197402162002121001

Status : Pegawai Negeri Sipil

## **H. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing di MTs Negeri Brangsong adalah Zukhaira, S.S., M. Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Zukhaira, S.S., M. Pd  
NIP : 197802012006042001  
Status : Pegawai Negeri Sipil  
Fakultas/ jurusan : FBS/ BSA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus -20 Oktober 2012 dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Terimakasih pula kami haturkan kepada kepala MTs. Negeri Brangsong yang telah bersedia menerima kami dengan sambutan hangat untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Guru Pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta semua pihak MTs. Negeri Brangsong yang telah membantu kelancaran kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini.

Pada kegiatan PPL 2 ini mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, beliau juga memotivasi dan memberikan arahan kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan- kesulitan pada pelaksanaan kegiatan PPL 2. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas VII - IX selama 3 jam pelajaran setiap minggunya. Dari hasil latihan selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran bahasa Arab pada kelas IX berdasarkan kelas yang diampu oleh Guru Pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri Brangsong. Beberapa kelemahan tersebut dapat dilihat dari kurang mampunya siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Seperti; siswa belum mampu untuk membuat kalimat dan berbicara dengan baik dan benar menggunakan bahasa Arab.

#### **b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa MTs. Negeri Brangsong dalam pembelajaran bahasa Arab adalah memiliki siswa yang mudah diarahkan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga membuat praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut, Terlebih lagi sikap keingintahuan siswa cukup besar dalam mempelajari bahasa Arab.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PMB di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (SPBM) di MTs. Negeri Brangsong sudah cukup memadai, serta fasilitas yang ada di sekolah juga cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut meliputi; gedung, ruang kelas, lab komputer, lab bahasa, lab biologi, perpustakaan yang sangat mendukung, serta berbagai perlengkapan belajar mengajar yang terpelihara dengan baik. Untuk mata pelajaran bahasa Arab mendapatkan sarana dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Audio-visual di lab. bahasa dengan menggunakan LCD, juga dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas untuk teori.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL Ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di MTs. Negeri Brangsong yaitu Bapak Akhmad Mukhlisin, M.SI. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat juga bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu Ibu Zukhaira, S.S. M.Pd. yang dalam PPL ini sangat membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di MTs. Negeri Brangsong**

Pembelajaran di MTs. Negeri Brangsong dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Pembelajaran di MTs. Negeri Brangsong juga cukup memadai terutama mata pelajaran bahasa Arab, seperti yang telah diamati oleh praktikan pada saat observasi bahwa pembelajaran disana sangat didukung oleh fasilitas yang cukup dalam membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berkelompok, berpasangan, maupun dengan berbagai permainan bahasa yang dapat memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar, sehingga berbagai arahan, bimbingan, kritik, saran, dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan sekarang dan untuk kedepannya.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga diantaranya praktikan lebih mengerti tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru di sekolah. Selain itu juga praktikan bisa belajar mengenai metode penguasaan kelas yang baik sehingga akan tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Dari PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik siswa yang berbeda-beda, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi MTs. Negeri Brangsong dan UNNES**

##### **a. Saran Bagi Sekolah**

Untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran perlu adanya media dan metode pembelajaran yang variatif (khususnya Bahasa Arab) sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu juga sarana dan prasarana yang ada lebih dimanfaatkan secara maksimal seperti laboratorium komputer, bahasa dan sebagainya sehingga dapat menunjang kompetensi dan motivasi siswa dalam belajar.

##### **b. Saran bagi UNNES**

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki. Selain itu, pihak UNNES harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapan sebelum menerjunkan mahasiswanya di sekolah latihan, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penerjunan mahasiswa diharapkan lebih diperhatikan lagi. Selain itu, pembagian jumlah mahasiswa tiap sekolah praktikan juga harus disesuaikan. UNNES harus benar-benar jeli dalam menerjunkan mahasiswanya ke sekolah latihan. Serta harap lebih memperhatikan benar-benar mahasiswa jurusan apa yang memang dibutuhkan di sekolahan praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Akhmad Mukhlisin, M.SI.  
NIP. 197402162002121001

Brangsong, 2 Oktober 2012

Praktikan



Nisrina Nur Hamidah  
NIM. 2701409047